



Pelatihan Laporan Keuangan UMKM Pada Rumah BUMN Purwokerto

Faizal Rizky Yuttama^{1,*}, Alfizi², Budi Widadi³, Iin Dyah Indrawati⁴

^{1,2,3,4}Universitas Harapan Bangsa, Jl. Raden Patah No. 100 Kedunglosir, Ledug, Kembaran, Banyumas 53182

¹faizal@uhb.ac.id*; ²alfizi@uhb.ac.id; ³budi@uhb.ac.id, ⁴iin@uhb.ac.id

Artikel History:

Received: 2022-11-29 / Received in revised form: 2023-01-27 / Accepted: 2023-01-31

ABSTRACT

For the development of small and medium enterprises, accounting is one of the most important factors that entrepreneurs should not forget. Simple bookkeeping in small and medium businesses is very important for the progress of one's business. One of the reasons why MSMEs find it difficult to develop is the poor accounting system for MSMEs. This is because the government pays little attention to these issues and many MSMEs are still reluctant to consider complex issues such as accounting and financial management. They just think that the profit is enough for their business or MSMEs to function and develop. This training aims to improve capabilities in producing accountable financial report to micro, small and medium enterprise stakeholders. Micro, small and medium enterprise (MSMEs) have made a significant economic contribution to economic development, especially in developing countries. In this regard, we are trying to do community service by providing knowledge and training for micro, small and medium enterprises with the theme of community service, namely MSME Financial Report Training.

Keywords : *Micro Small and Medium Enterprises, Financial Statements*

ABSTRAK

Bagi perkembangan usaha kecil dan menengah, akuntansi merupakan salah satu faktor terpenting yang tidak boleh dilupakan oleh para pengusaha. Pembukuan sederhana pada usaha kecil dan menengah sangat penting untuk kemajuan usaha seseorang. Salah satu penyebab usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) sulit berkembang adalah buruknya sistem akuntansi UMKM tersebut. Hal ini karena pemerintah kurang memperhatikan masalah tersebut dan banyak UMKM yang masih enggan untuk mempertimbangkan masalah yang kompleks seperti akuntansi dan manajemen keuangan. Mereka hanya berpikir bahwa keuntungan tersebut cukup untuk bisnis atau UMKM mereka berfungsi dan berkembang. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dalam menghasilkan laporan keuangan yang akuntabel kepada para pemangku kepentingan usaha mikro kecil dan menengah. UMKM telah memberikan kontribusi ekonomi yang signifikan terhadap pembangunan ekonomi, terutama di negara-negara berkembang. Dalam hal tersebut kami berupaya melakukan pengabdian masyarakat dengan memberikan pengetahuan dan pelatihan para pelaku usaha mikro kecil dan menengah dengan tema pengabdian kepada masyarakat yaitu Pelatihan Laporan Keuangan UMKM.

Kata kunci : *Usaha Mikro Kecil dan Menengah, Laporan Keuangan*

*Faizal Rizky Yuttama

Tel.: +62812-2799-2269

Email:faizal@uhb.ac.id

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)



1. PENDAHULUAN

Konsep kewirausahaan dan usaha kecil saling terkait tetapi memiliki beberapa karakteristik yang berbeda, meskipun perbedaannya sangat kecil. Perbedaan antara kewirausahaan dan usaha kecil menurut Griffin dan Ebert (2007), wirausahawan adalah mereka yang mengambil risiko memiliki bisnis mereka dengan tujuan utama pertumbuhan dan ekspansi. Keberhasilan seorang wirausaha tidak hanya ditentukan oleh faktor seperti lokasi yang strategis atau sumber permodalan yang cukup, tetapi juga oleh kemampuan menunjukkan manajemen yang baik dalam perusahaannya. Seorang entrepreneur harus mengembangkan kesempurnaan dengan berbagai cara untuk mencapai kesuksesan yang diinginkan. Wirausahawan adalah orang yang menyukai perubahan, menciptakan nilai, bermanfaat bagi diri sendiri dan orang lain, terus-menerus membangun kreasinya. Kewirausahaan adalah sebuah proses mendapatkan sesuatu yang berbeda dengan mencurahkan seluruh waktu dan energi untuk mengambil risiko – risiko dalam pekerjaannya dan akan mendapatkan kompensasi dalam bentuk uang dan kepuasan pribadi. Seorang wirausaha dapat digambarkan sebagai orang yang kreatif dan inovatif, mampu menghasilkan hal yang memajukan dan berhasil dalam usahanya.

Bagi perkembangan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM), akuntansi merupakan faktor terpenting yang tidak terlupakan oleh para pengusaha. Pembukuan pada UMKM sangat penting untuk kemajuan usaha seseorang. Salah satu penyebab UMKM sulit berkembang adalah buruknya sistem akuntansi UMKM tersebut. Hal ini karena pemerintah kurang memperhatikan masalah tersebut dan banyak UMKM yang masih enggan untuk mempertimbangkan masalah yang kompleks seperti akuntansi dan manajemen keuangan. mereka hanya berpikir bahwa keuntungan tersebut cukup untuk bisnis atau UMKM mereka berfungsi dan berkembang.

Menurut Undang-undang No. 20/2008 Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah direktur independen, wilayah distribusi lokal, aset usaha yang kecil serta jumlah karyawan yang sedikit. UMKM dapat meningkatkan taraf hidup dan lapangan pekerjaan bagi masyarakat luas (Yuniarti, 2013). Secara keuangan, UMKM dapat meningkatkan hasil keuangan mereka sendiri. Banyak pelaku UMKM yang memang tidak memahami bagaimana melaporkan nilai nominal aset dengan benar. Kemudian dalam hal dana merupakan pendapatan pribadi dan tidak ada catatan perbedaan antara keduanya. Karena secara umum laporan keuangan dipergunakan untuk mengetahui tingkat kekayaan dari sebuah usaha, serta nilai masuk dan keluarnya uang (Prasetyo, 2010). Memanajemen sebuah usaha dapat dilakukan dengan bantuan pembukuan yang baik. Pembukuan tersebut merupakan sebuah proses akuntansi yang sistematis dimana transaksi diolah menjadi informasi yang berguna sebagai keputusan (Warsono, 2010). Manajemen keuangan dan penyusunan laporan keuangan merupakan aspek penting bagi kemajuan organisasi/unit usaha. Manajemen keuangan dapat dikelola melalui akuntansi dengan menawarkan banyak keuntungan bagi pelaku UMKM, misalnya mengetahui hasil keuangan perusahaan, mengetahui cara mengetahui, memesan dan membedakan kekayaan perusahaan dan kekayaan pemilik. Manajemen keuangan juga dapat mengetahui status dana baik dari sumber maupun kegunaannya, mengetahui cara melakukan sesuatu memiliki anggaran yang akurat, perhitungan pajak, dan mengetahui arus kas selama periode waktu tertentu.

Usaha mikro, kecil dan menengah telah memberikan kontribusi keuangan yang penting bagi pembangunan ekonomi, terutama negara-negara berkembang. Namun, besarnya kontribusi tersebut bukan berarti UMKM berjalan dengan baik. Banyak UMKM wilayah banyumas tidak mencatat pengelolaan keuangan di dalam bisnisnya. Pengusaha UMKM memelihara catatan hanya untuk mengetahui jumlah pemasukan, pengeluaran dan keuntungan. Hal ini disebabkan pengetahuan pelaporan keuangan pengusaha kurang memadai, dan pembukuan keuangan disusun menurut keinginan sendiri dan tidak sesuai dengan standar akuntansi atau untuk perusahaan menengah. Selain itu, sebagian besar UMKM adalah usaha keluarga tanpa ahli akuntansi, dan dana pribadi maupun dana usaha tidak dipisahkan, dan yang paling terlihat adalah terbatasnya kegiatan UMKM sehingga pendapatan yang diterima tidak tetap.

Penelitian Kurniawati (2012) menunjukkan bahwa hambatan penerapan akuntansi pada UMKM adalah latar belakang pendidikan yang tidak pernah dan tidak memiliki pendidikan akuntansi. Penelitian Amani (2018) menghasilkan bahwa pelaporan yang baik disusun dengan pedoman standar

akuntansi untuk usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM). Sedangkan penelitian Prajanto dan Septriana (2018) mendapatkan hasil bahwa persepsi terhadap laporan keuangan masih sangat rendah dan menimbulkan kualitas laporan yang kurang sesuai yang akan mempengaruhi pelaku usaha dalam jumlah dana yang diterima. Syahrenny (2019) dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan manajemen UMKM di Kabupaten Kediri, dimana pengelola UMKM dilatih untuk membuat laporan keuangan yang sesuai bagi UMKM, kegiatan pelatihan tersebut diikuti oleh Budhi Dharma (2019), Perwira Pustapa (2019). Beberapa kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat dijadikan sebagai kegiatan edukasi, dengan membuat laporan keuangan yang sangat dibutuhkan oleh UMKM tersebut dan merekomendasikan kegiatan penyusunan laporan keuangan ini untuk dapat dilakukan pada wilayah lain.

Berdasarkan penelitian dan survey yang dilakukan oleh Rumah BUMN Purwokerto, pokok masalah pelaku UMKM di kabupaten banyumas yaitu kurangnya pemahaman mengenai cara pengelolaan keuangan menurut standar akuntansi usaha kecil. Keengganan untuk menggunakan akuntansi saat menyiapkan laporan keuangan. kemudian, saat menghitung keuntungan bisnis, perhitungan pengeluaran pribadi dan pengeluaran bisnis masih rancu. Akibatnya laporan keuangan yang dibuat tidak sesuai dengan kondisi bisnis yang sebenarnya. Pelaksana UMKM harus menyadari manfaat yang dibawa oleh akuntansi, bahwa akuntansi penting untuk unit bisnis mereka. Akuntansi dapat digunakan untuk mendukung kemajuan unit bisnis, terutama secara finansial. Dengan keuntungan yang meningkat, perkembangan unit bisnis meningkat, sehingga UMKM benar-benar menjadi solusi untuk masalah pedesaan.

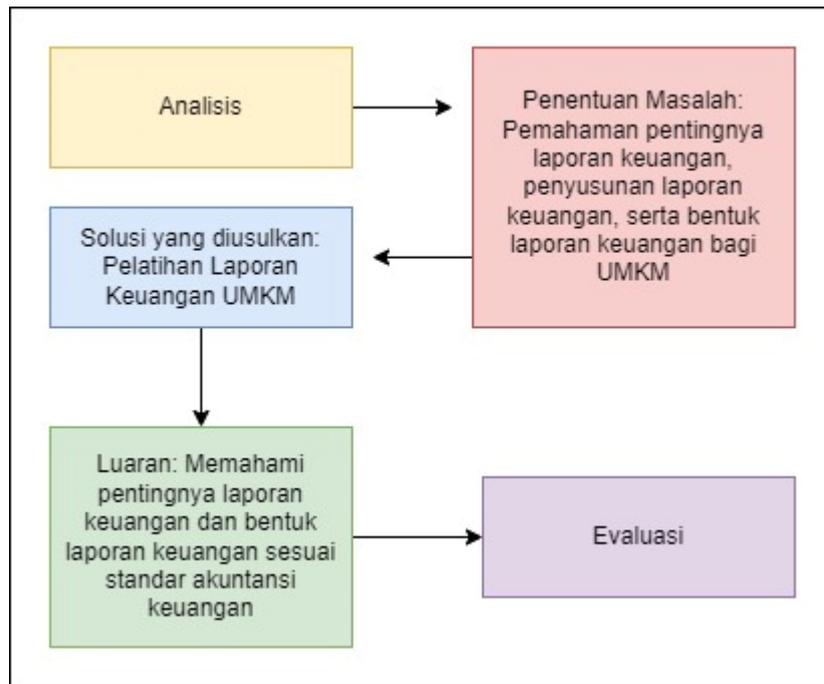
Kegiatan pengabdian ini bertujuan sebagai bentuk edukasi kepada pengelola UMKM tentang akuntansi untuk meningkatkan kinerja keuangan UMKM serta meningkatkan keterampilan pelaporan keuangan sesuai standar akuntansi keuangan. Target peserta kegiatan ini adalah kelompok masyarakat yang tergabung dalam Rumah BUMN Purwokerto. Karena permasalahan tersebut maka pengelola UMKM dalam Rumah BUMN perlu diberikan pelatihan tentang pentingnya laporan keuangan bagi UMKM. Melalui kegiatan ini diharapkan para pengelola UMKM dapat menyusun laporan keuangan dengan standar akuntansi keuangan yang berguna untuk meningkatkan kinerja UMKM lebih baik.

2. METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Dalam kegiatan pengabdian masyarakat, metode pelatihan pentingnya pelaporan keuangan digunakan untuk beberapa UMKM di Rumah BUMN Purwokerto dengan mengumpulkan UMKM yang tergabung dalam Rumah BUMN. Kegiatan pelatihan dapat memberikan pemahaman mengenai laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi. Langkah-langkah untuk melakukan tindakan tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Pengembangan modul sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan untuk membuat laporan keuangan sederhana bagi UMKM
- b. Tim pengabdian memperkenalkan diri dan menjelaskan tujuan kunjungan dengan menunjukkan surat tugas kampus
- c. Tim menjelaskan pentingnya laporan keuangan dan penyusunan laporan keuangan sesuai standar akuntansi keuangan melalui PPT presentasi
- d. Untuk menilai kesesuaian peserta dengan kegiatan ini, dilakukan sesi tanya jawab dan berdiskusi serta diberikan pertanyaan kasus tentang penyusunan laporan keuangan. Kasus yang digunakan adalah dari pengalaman UMKM secara langsung

Pelaksanaan pengabdian masyarakat dilakukan dengan cara pemaparan materi dan *discussion*. Adapun pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dapat digambarkan pada gambar 1.



Gambar 1. Tahapan Kegiatan

3. HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

3.1 Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan pada hari Jumat, 16 September 2022 dihadiri 21 pelaku usaha UMKM dalam naungan Rumah BUMN Purwokerto. Agenda kegiatan dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Rundown Kegiatan

No	Waktu	Kegiatan
1	12.00 – 13.00	Registrasi
2	13.00 – 13.15	Pembukaan
3	13.15 – 13.45	Pemaparan Materi
4	13.45 - 14.00	Diskusi
5	14.00 – 14.05	Penutup

Kegiatan dimulai dengan registrasi peserta, dengan mengisi daftar hadir yang dibagikan kemudian dilanjutkan pembukaan oleh Kepala Rumah BUMN Purwokerto yaitu Yayan. Selanjutnya pemaparan materi mengenai laporan keuangan UMKM oleh Faizal Rizky Yuttama, SE.,MM. Selaku dosen Manajemen Universitas Harapan Bangsa. Pemaparan materi berupa presentasi dengan tema pentingnya laporan keuangan bagi pelaku usaha kecil dan menengah. Pelatihan laporan keuangan UMKM diawali dengan pemberian materi mengenai pentingnya pelaporan keuangan untuk UMKM kemudian bentuk laporan keuangan yang harus dibuat bagi pengelola UMKM serta bagaimana membaca pelaporan keuangan bagi pengelola UMKM. Bahwa laporan keuangan begitu penting untuk suatu bisnis terutama UMKM, karena dari laporan keuangan yang dibuat sebagai gambaran atau pedoman pemilik usaha untuk mengambil keputusan bisnis mereka, mengetahui kelayakan suatu usaha serta dapat memudahkan dalam perhitungan pajak dan evaluasi kinerja sesuai periode yang ditentukan. Dengan melakukan kegiatan ini tim pengabdian masyarakat akan mengajarkan akuntansi bagi UMKM sehingga pelaku UMKM dapat benar dalam menyusun laporannya. Bahwa

untuk mengetahui posisi keuangan suatu bisnis dilihat dari laporan neraca, laporan laba dan rugi, laporan perubahan modal dan laporan arus kas. Dengan meningkatkan pemahaman pelaku UMKM tentang cara pembuatan laporan UMKM diharapkan laporan keuangan dapat disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang benar serta dapat menjadi langkah awal UMKM mendunia. Hal yang perlu dipahami dalam pengelolaan keuangan bisnis adalah bagaimana pelaku usaha dapat memisahkan antara uang pribadi dan uang usaha serta memahami bagaimana penerimaan kas dan pengeluaran kas bisnis mereka. Kegiatan dilaksanakan di Aula Rumah BUMN Purwokerto dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2. Pemaparan Materi

Memahami akuntansi memberi mereka keunggulan segi manajemen keuangan UMKM. Pelatihan tentang pengertian laporan keuangan berdasarkan kondisi operasional UMKM yang sebenarnya dan cara menggunakan pendekatan yang tepat akan membantu pengelola UMKM memahami akuntansi dengan mudah dan cepat. Memahami akuntansi dirancang untuk membantu pengelola UMKM mengelola sumber daya keuangan dan menggunakannya secara hati-hati dan efektif agar UMKM dapat berkembang dan meningkatkan kinerjanya.

3.2 Evaluasi

Proses evaluasi mengenai pemahaman akan penyampaian materi yang diberikan dalam pelatihan dilakukan studi kasus dari peserta pelatihan mengenai kendala UMKM mereka. Peserta berjumlah 21 orang, sekitar 76% pelaku UMKM belum menerapkan sistem laporan keuangan di dalam bisnisnya. Sedangkan sebesar 24% peserta pelatihan sudah menerapkan laporan pembukuan sederhana. Hasil dari pelatihan ini adalah pengelola UMKM dapat memahami pentingnya laporan keuangan serta mengetahui laporan apa saja yang digunakan dalam UMKM serta mengetahui cara penyusunan laporan keuangan sesuai standar yang baik. Maka dari itu, dalam menilai keterampilan peserta pelatihan ini, peserta diberi kesempatan dalam pelatihan ini untuk membuka studi kasus UMKM –nya sebagai bahan berdiskusi. Efektifitas pelatihan ini dapat diketahui dari jalannya acara yang dilaksanakan, dalam hal ini baik peserta maupun pemateri kegiatan cukup antusias mengikuti acara hingga selesai.

SIMPULAN

Apresiasi dan keterlibatan pengelola UMKM dalam naungan Rumah BUMN Purwokerto sangat baik mengingat pengetahuan awal mereka tentang laporan keuangan sangat rendah. Kemudian setelah pelatihan ini, pelaku UMKM diharapkan memahami mengenai laporan keuangan, informasi dan materi tentang format laporan keuangan menurut standar akuntansi keuangan yang baik. Laporan tersebut dapat digunakan untuk menganalisis keuangan UMKM dan pertumbuhan usahanya. Laporan keuangan tersebut juga dapat digunakan sebagai aplikasi saat UMKM ingin mengajukan pinjaman untuk mengembangkan bisnisnya.

SARAN

Beberapa kendala yang diamati selama pelaksanaan kegiatan ini yaitu para pelaku UMKM yang mendapatkan pelatihan masih sangat sedikit sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama untuk menjelaskannya dan masih ada pengelola UMKM yang masih belum mengetahui hal tersebut. Kegiatan pelatihan berikutnya, agar lebih banyak mendatangkan pelaku UMKM dalam satu tempat sehingga diskusi dan kendala dalam lapangan lebih banyak tereksplor sebagai bahan pengalaman UMKM lain untuk menjadi lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Amani, Tatik. 2018. Penerapan SAK-EMKM Sebagai Dasar Penyusunan Laporan Keuangan UM, (Studi Kasus di UD Dua Putri Solehah Probolinggo). *Jurnal ASSET: Jurnal Ilmiah Ilmu Akuntansi, Keuangan dan Pajak*, 2(2).
- Agustina, Y., Setianingsih, S dan Santoso, Y. D. 2019. Pelatihan penyusunan laporan keuangan bagi entitas mikro, kecil dan menengah bidang usaha dagang pada UMKM binaan pusat inkubasi bisnis syariah majelis ulama indonesia. *Intervensi Komunitas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*. 1(1), 1-13.
- Dharma, A. B., TDKW, Y., & Masturi, D. N. 2019. Pelatihan dan Penyusunan Laporan Keuangan dan Pajak Pelaku UMKM Produk Sampah di Desa Polanharjo Klaten. *Wasana Nyata: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(2), 144-149
- Entis Sutisna, Yana Ermawati, Entar Sutisman, et.,al. 2021. Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan bagi UMKM Perusahaan Dagang di Kota Jayapura. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ilmu Keguruan dan Pendidikan*. Volume 4 No 2.
- Griffin, Ricky W, dan Ronald J. Ebert. 2007. *Bisnis*, Edisi Kedelapan. Jakarta : Erlangga.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2016. *SAK EMKM*. Jakarta : Erlangga
- Kurniawati, Elisabeth Penti, Paskah Ika Nugroho Dan Chandra Arifin. 2012. Penerapan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM). *JMK*, 10(2).
- Machfuzhoh, A., Lutfi, dan Utami, I. 2020. Pelatihan pembukuan sederhana bagi UMKM menuju UMKM naik kelas di kecamatan grogol. *Jurnal pengabdian dan peningkatan mutu masyarakat*. 1(2), 109-116.
- Prajanto, Agung dan Septriana, Ira. 2018. Implementasi Penerapan SAK EMKM serta Dampaknya pada Kualitas Pelaporan Keuangan UMKM, Studi Kasus Pada UMKM Se Kota Semarang. *Jurnal Aset*, 20(2).
- Prasetyo, Aries Heru. 2010. *Sukses Mengelola Keuangan Usaha Mikro: Kecil Menengah*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Pratiwi, M.R. Pasolo and A. Rasyid. 2020. Penyajian informasi akuntansi pada usaha mikro kecil menengah di kota jayapura. *Account. J. Uniyap*, Vol. 2, no. 1, pp. 1-9.
- Pustapa, P., Riandra, A., & Aisyah, R. 2019. Pelatihan Akuntansi Keuangan Bagi UMKM Kota Madya Medan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPM)*, 1(1), 8-12.
- Soraya, Rynandi, O., et al. 2018. Pelatihan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP bagi UMKM di kecamatan sungai pinyuh. *Jurnal pengabdian kepada masyarakat*. 2(1).
- Syahrenny, Nenny. 2019. Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Sesuai SAK EMKM. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Ke-2*, Online ISSN 2655-978, LP4MP, Mojokerto, 17 Desember 2019.
- Yuniarta, Gede Adi. 2013. Persepsi Praktisi Akuntans Terhadap Kelayakan Hasil Pengembangan Perangkat Simulasi Akuntansi untuk Usaha Kecil Menengah Berbasis Multimedia. Vol.3, No.1. Universitas Pendidikan Ganesha.